

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Produksi usahatani padi organik lebih rendah dari padi anorganik.  
Produksi usahatani padi organik dalam dua musim tanam yaitu sebesar 6.587 kg per ha. Produksi usahatani padi anorganik dalam dua musim tanam yaitu 6.630 kg per ha. Total biaya usahatani padi organik lebih besar dibandingkan dengan biaya usahatani padi anorganik. Besarnya total biaya usahatani padi organik dalam dua musim tanam yaitu Rp39.011.679,00 per ha, sedangkan total biaya padi anorganik dalam dua musim tanam yaitu Rp30.326.937,00 per ha.
2. Pendapatan usahatani padi organik lebih tinggi dari pada usahatani padi anorganik. Pendapatan usahatani padi organik atas biaya total dalam dua musim tanam yaitu Rp50.759.725,00 per ha, sedangkan padi anorganik sebesar Rp24.454.808,00 per ha. Usahatani padi organik lebih menguntungkan dari pada padi anorganik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai R/C dan B/C *ratio* atas biaya total. Nilai R/C *ratio* usahatani padi organik yaitu sebesar 2,30, sedangkan nilai R/C *ratio* usahatani padi anorganik sebesar 1,81. Artinya setiap satu rupiah biaya total yang dikeluarkan petani, maka usahatani padi organik dan anorganik

menghasilkan tambahan sebesar Rp2,30 dan Rp1,81. Nilai B/C ratio atas biaya total yaitu sebesar Rp3,03, artinya usahatani padi organik lebih menguntungkan dibandingkan dengan usahatani padi anorganik.

3. Manfaat-manfaat budidaya padi organik yang diperoleh petani antarlain manfaat sosial, lingkungan, kesehatan dan ekonomi. Manfaat sosial yang diperoleh petani yaitu menyerap tenaga kerja, menambah pengetahuan dan wawasan petani serta mengaktifkan kelompok tani. Manfaat lingkungan dan kesehatan yang diperoleh petani yaitu lebih ramah lingkungan, mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia, dan menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi petani. Manfaat ekonomi yang diperoleh petani yaitu meningkatkan pendapatan petani dan lebih menguntungkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dapat lebih mendukung dan memperluas program pertanian organik terutama di daerah yang memiliki potensi produksi padi yang belum mengembangkan usaha budidaya padi secara organik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyediakan pengairan khusus untuk budidaya padi organik, selain itu tersedianya pemasaran khusus untuk produk-produk organik.
2. Petani diharapkan dapat meminimalisir biaya yang digunakan dalam melakukan usahatani dengan memanfaatkan sisa-sisa panen yang dapat dijadikan pupuk kompos, dan dapat juga memelihara ternak sebagai

pekerjaan sampingan dan memanfaatkan kotoran ternak tersebut untuk dijadikan pupuk organik.

3. Diharapkan untuk peneliti lain, agar dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam budidaya padi organik dan faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk mengikuti sertifikasi padi organik.
4. Implikasi untuk masyarakat yaitu hendaknya bagi masyarakat petani yang belum menerapkan budidaya padi organik disarankan untuk membudidayakannya, mengingat usahatani padi organik lebih menguntungkan dibandingkan padi yang dibudidayakan konvensional. Selain itu, budidaya padi organik tidak mencemari lingkungan dan produknya lebih aman untuk dikonsumsi.